

## PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PELATIHAN SUMBERDAYA MANUSIA MELALUI PEMANFAATAN LIDI MENJADI HASIL KEWIRAUSAHAAN

Imam Mashuri <sup>1)</sup>, Fathi Hidayah <sup>2)</sup>

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [mashuri5758.aba@gmail.com](mailto:mashuri5758.aba@gmail.com)

### ABSTRACT

*The welfare of rural communities can be improved by training their human resources to have the expertise to be able to process and utilize the materials provided by nature through a training program for making sticks. Stick making skills training processes stick waste into sticks that have artistic value and selling price. Which in turn can be a result of citizen entrepreneurship, and become a source of additional income for citizens*

**KEYWORDS:** *welfare, training, stick plate*

Accepted: December 24 2018	Reviewed: January 14 2019	Published: February 01 2019
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

### PENDAHULUAN

Kesejahteraan menurut UU kesejahteraan adalah, suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila (UU No 6, 1971: pasal 2 ayat 1). Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materiil dan dalam hal non materiil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat. Peningkatan kesejahteraan salah satunya dengan

meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusianya. Pengembangan sumber daya manusia menurut menurut Saydam (2006: 21) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan agar pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Menurut Robert dan Jackson (2002: 45) pengembangan sumber daya manusia adalah usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk menghadapi penugasan yaitu melalui: pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karier. Disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di perusahaan. Pelatihan berupa keterampilan yang intens kepada sumber daya manusia akan berdampak munculnya wirausaha di lingkungan tersebut. Menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau kemampuan sendiri. Kemudian menurut Lambing & Kuehl dalam (Hendro, 2011: 30) kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan dapat dinikmati oleh orang banyak. Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan, mengubah, atau menambah nilai suatu barang atau jasa dengan berharap memperoleh keuntungan dan siap menanggung resiko yang ada.

Lidi atau tulang daun kelapa bisa diolah menjadi kerajinan bernilai ekonomis. Daun kelapa sawit terdiri dari rachis(pelepah daun), pinnac (anak daun) dan spines (lidi). Panjang pelepah daun bervariasi tergantung varietas dan tipenya serta kondisi lingkungan. Rata-rata panjang pelepah tanaman dewasa mencapai 9 meter. Jumlah anak daun pada satu pelepah berkisar antara 250-400 anak daun yang terletak di kiri dan kanan pelepah daun dan panjang dibandingkan anak dan letaknya diujung atau di pangkal. Setiap anak daun terdiri dari lidi dan dua helai daun dewasa mencapai 15 meter (Agus, 2015:30).

Kampung Jatikarang Rt 05 Rw 06 Dusun Sumber Bening Desa Kesilir Kecamatan Siliragung berada di wilayah Banyuwangi selatan. Sebelah utara perbatasan dengan Buk Putih Silir Krajan, sebelah timur dengan Dusun Silirsari, sebelah selatan dengan Dusun Siliragung (Dam Kudung), dan sebelah barat perbatasan dengan Sungai Sumbermulyo Kecamatan Pesanggaran. Wilayah ini memiliki sumber daya alam yang melimpah. Masyarakatnya 85% sumber penghasilannya dari bertani. Hampir 80 % wilayah Dusun Sumber Benign Desa

Kesilir merupakan hamparan sawah dan kebun. Pohon-pohon kelapa. banyak di tanam di halaman rumah, kebun dan pinggiran persawahan. Hal tersebut bisa dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar dengan memanfaatkan sebagai bahan kerajinan. Terlebih lagi warga kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening bisa memanfaatkan waktu yang luang selepas bertani.

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng merupakan perguruan tinggi swasta yang berkomitmen dalam melaksanakan kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian di masyarakat kampung Jatikarang dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar memiliki keterampilan dan memiliki penghasilan tambahan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Dale Yoder, Alfred Laitener dan Joseph Triffin (dalam Sartono, 2011:11) tujuan pemberdayaan pegawai pada umumnya adalah: 1) Supaya pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efisien. Dengan diadakan suatu pemberdayaan yang disusun secara cermat dan didasarkan pada metode yang berpedoman pada keterampilan yang dibutuhkan diharapkan dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih efisien; 2) Supaya pengawasan lebih sedikit dilakukan terhadap pegawai. Pemberdayaan pegawai yang berpedoman pada keterampilan diharapkan menghasilkan pegawai yang cakap dan keterampilan akan dapat bekerja lebih efektif dan efisien yang mana akan berdampak pada berkurangnya pengawasan yang dilakukan oleh atasan; 3) Supaya pegawai lebih cepat berkembang. Dengan adanya pemberdayaan pegawai, salah harapan adalah hasil kerja yang lebih baik dan prestasi pegawai yang meningkat, maka adanya daya saing akan makin besar. Dengan demikian tujuan organisasi dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, KKN Tematik Berbasis Masjid Miftahul Huda Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, mengembangkan program pengabdian untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya manusia, dan memanfaatkan lidi daun kelapa yang melimpah di wilayah tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian ini dilandasi studi awal pra penerjunan KKN IAI Ibrahimy Genteng di Kecamatan Siliragung yang ditemukan di lapangan, wilayah Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening, mayoritas

masyarakatnya petani, penghasilan utama dari bertani, banyak waktu luang yang dimiliki warga setelah selesai bertani. Wilayahnya termasuk mayoritas dipenuhi sawah, kebun, dan pohon-pohon kelapa banyak ditemukan di wilayah tersebut. Berangkat dari temuan ini perlu adanya tindak lanjut untuk memanfaatkan lidi daun kelapa sebagai bahan kerajinan. Yang pada akhirnya mampu menjadi wirausaha warga yang meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Tindak lanjut yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAI Ibrahimy Genteng di wilayah tersebut dengan program pengabdian “Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Pelatihan Sumber Daya Manusia melalui Pemanfaatan Lidi menjadi Hasil Kewirausahaan”.

Program ini dilaksanakan selama dua bulan oleh mahasiswa KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid IAI Ibrahimy yang digeneralisasikan menjadi dua program, program unggulan dan program penunjang. Program unggulan dirupakan pemanfaatan sumber daya manusia, limbah lidi daun kelapa, dengan mengadakan pelatihan kepada warga selama dua hari dengan pembiayaan diambil dari APBDes Desa Kesilir. Untuk menyukseskan program unggulan terlebih dahulu dilaksanakan program penunjang berupa konservasi alam di lingkungan Desa Kesilir, pembentukan Pengajian dan Berjanzi ibu-ibu muslimat. Konservasi alam dalam rangka mengenalkan kepada masyarakat arti penting dari menjaga alam sekitar dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar dengan tetap memperhatikan kelangsungan alam itu sendiri. Pembentukan pengajian dan berjanzi ibu-ibu muslimat selain untuk mempererat hubungan antar lingkungan warga Dusun Sumber Bening Desa Kesilir, juga untuk memudahkan mengkoordinir program unggulan yang utamanya ditujukan untuk ibu-ibu muslimat. Program unggulannya berupa pelatihan pembuatan piring, alat perkakas rumah dari lidi.

Data yang diambil dari data primer. Maksudnya data diambil dari informan secara langsung atau dari rekomendasi di lapangan oleh Kepala Desa Kesilir, Kepala Dusun Sumber Bening, Takmir masjid Miftahul Huda, Remas, dan ibu-ibu muslimat. Data yang terkumpul terkait dengan limbah lidi, sasaran program, waktu luang untuk pelaksanaan program, tempat pelatihan. Selanjutnya diambil kesimpulan bahwa program tersebut layak dan punya daya minat ibu-ibu muslimat serta punya daya jual hasil program tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Subjek Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian mahasiswa IAI Ibrahimy Genteng melalui kegiatan KKN dipusatkan di Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening Desa Kesilir, dengan Masjid Miftahul Huda sebagai posko KKN Tematik Posdaya berbasis masjid. Masjid ini beralamat di Kampung Jatikarang Rt 05 Rw 06 Dusun Sumber Bening Desa Kesilir. Jika dari arah perempatan Desa Pedotan, arah keselatan kurang lebih 4 km, kiri jalan, ada diseberang kanal. Jika dari pusat Kecamatan Siliragung ke arah timur terus ke utara kurang lebih 3 km, sebelah kanan jalan dan menyeberang kanal. Masjid ini mempunyai ciri khusus yaitu, berada di pinggiran jalur irigasi kanal, bercat biru tua. Untuk sampai ke masjid harus menyeberang jembatan panjang 7 meter, lebar 2 meter. Untuk pengunjung yang membawa mobil tidak bisa parkir di halaman masjid. Lahan parkir mobil ada di pinggir jalan yang diapit pinggiran kanal. Kondisi fisik masjid baik, halaman cukup luas, ada 3 keran air untuk berwudlu. Air berasal dari sumur gali, airnya dipompa dan ditampung di tandon yang selanjutnya disalurkan di keran-keran wudlu. Untuk kamar mandi, dan kamar kecil tidak ada. Hal ini beralasan, karena lokasi masjid ada di pinggir kanal, kamar mandi dan kamar kecil tidak diperbolehkan oleh pihak pengairan. Hal ini yang terkadang menyulitkan pengguna jalan yang ingin rehat dan sholat di masjid mengalami kesulitan berkaitan dengan kamar mandi dan kamar kecil. Sarana dan prasarana memadai, dari dampar, meja belajar, papan tulis, papan pengumuman, papan struktur pengurus masjid, pagar kayu untuk pembatas serambi masjid. Di sebelah utara ada beduk ukuran 1,5 meter x 0,80 meter sebagai alat pertanda waktu masuk sholat sebelum adzan dikumandangkan.



*Gambar 1 Masjid Miftahul Huda tampak dari depan*

## 2. Profil Posdaya Masjid

Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening berada di Timur dari Balai Desa Kesilir, jaraknya kurang lebih 1, 5 km. Kampung ini dijadikan sebagai tempat pengabdian mahasiswa KKN IAI Ibrahimy. Hal ini dilandasi, kampung Jatikarang berada di ujung paling timur dari desa Kesilir. Lingkungannya dikelilingi oleh persawahan, kebun dan ada dilalui aliran irigasi. Jalan raya yang membelah dusun ini tergolong sepi, karena jalur utamanya dari Desa Pedotan diarahkan ke barat menuju Sukorejo. Juga kampung ini belum pernah dijadikan tempat KKN dan belum adanya posdaya berbasis masjid. Tepatnya alamat posdaya di RT 05 RW 06 Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening. Posdaya terbentuk dengan susunan sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
		P.SUKARMAN
		P. MANSUR
2	PELINDUNG	P. MUJIONO ( PJ. KEPALA DESA)
3	PENANGGUNG JAWAB	P. MARJI ( KASUN )
4	KETUA	SUTRIS
5	SEKRETARIS	SANDI
6	BENDAHARA	PRIMA
		P. FADLAN
		P. MOH
		P. ALI MASKUR
		P. TO'AT
		P.SUYONO
		P.SUGIYONO
		P.DIDIK
		P.SUPADI
		P. BAMBANG
		P.SUPRAPTO
12	BIDANG KESENIAN	FAHMI

Keberadaan KKN tematik berbasis posdaya mahasiswa IAI Ibrahimy Genteng menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar. Kegiatan Remaja Masjid Miftahul Huda (Remas) yang sempat vakum dalam waktu cukup lama bisa dihidupkan kembali melalui kegiatan bersama pelaksanaan bimbingan belajar siswa siswi kelas 1-6 sekolah dasar yang berdomisili di lingkungan tersebut.

Pendirian jamaah pengajian Tibaiyyah ibu-ibu warga Kampung Jatikarang Desa Sumber Bening.

### 3. Data peta keluarga

Penduduk Dusun Sumber Bening sebanyak 4.356 jiwa yang tersebar di 26 RT dan 6 RW. Sedangkan Kampung Jatikarang sebagai bagian dari Dusun Sumber Bening memiliki 192 jiwa atau 60 KK yang tersebar di RT 04 dan RT 05 RW 06. Berdasarkan hasil pendataan peserta KKN diperoleh bahwa 85 % penduduk Kampung Jatikarang berprofesi sebagai petani. Suami sebagai kepala keluarga berprofesi sebagai petani, dan istri menjadi ibu rumah tangga saja. Untuk tanah disekitar Kampung Jatikarang di dominasi persawahan, tanah tegal, dan tanah irigasi kanal. Hal ini berpengaruh kepada status ekonomi masyarakat sekitar. Status ekonomi warga Kampung Jatikarang mayoritas kategori Pra Sejahtera. Hal ini yang mendorong peserta KKN IAI Ibrahimy Genteng untuk memanfaatkan sekaligus memberi solusi bagi warga agar perekonomian masyarakat sekitar meningkat.

Lahan persawahan dan tegal yang di dominasi pohon-pohon kelapa, dan banyaknya limbah lidi daun kelapa tidak dimanfaatkan dengan baik, memunculkan ide dari peserta KKN untuk memanfaatkan menjadi bahan pembuatan piring lidi dan perabot rumah lainnya. Untuk itu perlu adanya pelatihan khusus secara intens kepada warga khusus ibu-ibu Kampung Jatikarang.



Gambar 2 Data dan Peta Keluarga Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening

#### **4. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Piring Lidi Dengan Pemanfaatan Limbah Lidi**

Pelatihan keterampilan piring lidi merupakan langkah awal dalam rangkaian pemberdayaan warga dalam menunjang perekonomian lewat usaha mikro ekonomi kreatif. Dalam pelatihan keterampilan ini, tim KKN mengundang pelatih dari rekan salah satu dari tim KKN. Di sini, pelatih dibantu tim KKN menjelaskan teknik membuat piring lidi sederhana. Pelatihan ini disertai demo secara langsung mulai dari tahap persiapan bahan, pembuatan dan hasil jadinya, sehingga peserta pelatihan bisa paham dengan detail cara membuat piring lidi tersebut. Kegiatan pelatihan ini bertepatan pada tgl 03 – 04 agustus 2017. Dalam tahap ini, 45 ibu Muslimat yang dilibatkan, yang terdiri dari 50% ibu Muslimat Sumberbening, 20 % ibu Muslimat Summersuko, 20 % ibu Muslimat Siliragung dan 10 % ibu PKK. Total peserta berjumlah 45 orang

Adapun rangkaian kegiatan yang disisukan oleh tim KKN meliputi:

##### **a. Lokasi dan waktu Pelaksanaan**

Pelatihan keterampilan piring lidi dilaksanakan pada tanggal 03-04 Agustus 2017 di Balai Desa Kesilir yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis dan Jum'at  
Tanggal : 03-04 Agustus 2017  
Jam : 08.00 WIB – 14.00 WIB  
Tempat : Balai Desa Kesilir

##### **b. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pelatihan piring lidi dari ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kreatifitas warga Dusun Sumberbening Desa Kesilir Kecamatan Siliragung
- 2) Mengembangkan potensi warga Dusun Sumberbening Desa Kesilir Kecamatan Siliragung
- 3) Mendayagunakan ibu-ibu rumah tangga dalam *home industry/kewirausahaan* ekonomi kreatif
- 4) Menambah *income* bahkan sumber penghasilan tambahan lewat ekonomi kreatif membuat lampu sapu lidi

##### **c. Sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang hanya menggantungkan penghasilan suami saja. Ibu-ibu rumah tangga yang tentunya aktif dan mau bergerak maju, sehingga apa yang sudah diberikan oleh tim KKN

tidak berjalan percuma begitu saja. Selain dari ibu-ibu warga Kampung Jatikarang Dusun Sumber Bening Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi juga diikuti oleh ibu-ibu dari dusun lain sehingga kegiatan ini menjadi prioritas pemerintah Desa Kesilir, bahkan mendapatkan apresiasi pembiayaan kegiatan ini ditanggung dari APBDES.

**d. Uraian Biaya**

**1) Pemasukan**

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng tahun 2017 pihak desa memberikan dana stimulant dari APBDES guna untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan piring lidi. Dana tersebut nantinya harus dimanfaatkan untuk meng-cover pelatihan pembuatan piring lidi. Adapun dana APBDES dari desa sebesar : Rp 3.382.000

**2) Pengeluaran**

Rincian dana pengeluaran untuk kegiatan pelatihan dan piring lidi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Pengeluaran Kegiatan**

<b>Tanggal Pengeluaran</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pelatihan Piring Lidi</b>			
04 Agustus 2017	Tutor Sapu lidi 4 orang	100.000	800.000
02 Agustus 2017	Sapu lidi	3.500	140.000
02 Agustus 2017	Aqua gelas 6 dus	12.000	72.000
02 Agustus 2017	Konsumsi 2 Hari	700.000	1.400.000
02 Agustus 2017	Banner	75.000	75.000
02 Agustus 2017	Transpot Peserta	25.000	875.000
02 Agustus 2017	Rafia ½ Kg	20.000	20.000
<b>Total Pengeluaran</b>			<b>3.382.000</b>

**e. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang luar biasa dari warga Desa Kesilir khususnya warga Dusun Kesilir. Hal ini terlihat dari 45 orang yang

terdaftar hadir semuanya selama dua hari pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan di Balai Desa Kesilir dan di buka oleh Bapak Camat Siliragung dan Kepala Desa Kesilir, Bapak Mujiono. Dalam sambutannya Bapak Kepala Desa PJ Mujiono secara singkat menyampaikan pentingnya keterampilan bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu sebagai bekal untuk menambah kesejahteraan ekonomi apabila usaha ini dapat diteruskan. Dilanjutkan oleh narasumber Saudari Marsiyem dari Kecamatan Tegaldimo yang memberikan teori singkat pembuatan keterampilan berbahan baku lidi. Pelatihan ini cukup menarik bagi ibu-ibu dan cepat dalam menerima pemahaman pembelajaran sekaligus mempraktekannya.

Selama pelaksanaan kegiatan Tim KKN ikut berinteraksi secara langsung dengan peserta pelatihan dan menjadi partner kerja Tim Tutor. Dalam kegiatan ini, Tim Tutor yang terdiri dari 4 orang dalam pelatihan ini peserta pelatihan berjumlah 45 orang dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok ditangani 1 tutor. Awal kegiatan ini, seluruh peserta mendapatkan materi dasar, cara pemilihan lidi yang baik dan bisa digunakan untuk piring lidi, perabot rumaah tangga yang lain. selanjutnya diajarkan teknik pemilinaan dan pengenaman lidi menjadi piring. Setelah dirasa cukup materi dasar yang diberikan, selanjutnya praktek langsung yang langsung ditangani satu ttutor untuk tiap kelompok. Peserta pelaatihan kerajinan, mayoritas cepat menangkap apa yang diajarkan dan bisa mempraktikan sendiri pembuatan piring dan perabotan rumah tangga.



*Gambar 3 Pembukaan Pelatihan oleh Kades Kesilir*

**f. Produk Hasil Pelatihan**

Produk hasil kegiatan ini adalah piring yang terbuat dari lidi dan perabot lainnya. Kegiatan ini berhasil dan sukses dengan tolak ukur jumlah peserta pelatihan terpenuhi dan peserta mampu menghasilkan produk pelatihan dengan ide yang original tiap peserta. Bahkan prodk yang dihasilnya tergolong memiliki nilai seni, halus, dan punya nilai harga jual. Anehnya, 90 % pe erta mampu menguasai dan menghasilkan produk pelatihan, sebelum kegiatan berakhir.



*Gambar 4 Pembukaan Praktik Pembuatan piring lidi*



*Gambar 5 Hasil Pembuatan piring lidi*



*Gambar 6 kegiatan praktik Pembuatan piring lidi*



*Gambar 7 proses praktik pembuatan piring lidi*

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian dalam bentuk “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dengan Pelatihan Sumber Daya Manusia melalui Pemanfaatan Lidi menjadi Hasil Kewirausahaan” dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pelatihan pembuatan piring lidi untuk warga merupakan ide dari peserta KKN IAI Ibrahimy bekerjasama dengan Tim Tutor yang didatangkan dari Kecamatan Tegaldlimo.
- b. Kegiatan pelatihan diperuntukkan untuk warga Desa Kesilir khususnya Dusun Sumber Bening.
- c. Kegiatan ini diikuti oleh 45 peserta
- d. Kegiatan pelatihan pembuatan piring lidi, dibiayai oleh dana APBDes Desa Kesilir
- e. Kegiatan pelatihan tergolong sukses dengan dihadiri 45 peserta dan kesemuanya mampu memiliki keahlian baru, yaitu pembuatan piring dan perabot rumah tangga yang lainn dari bahan lidi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Deva Reza Agus. 2015. *Pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan pembuatan produk kerajinan dengan teknik tenun ATBM. Skripsi*

Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Robert, Mathis.L dan Jackson, John H, 2002, *Management Resosuse: Manajeme Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat: Jakarta

Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Budi.2011. *Pengaruh Leader Member Exchange Pada Hubungan Kepercayaan Manjeriak dan Pemberdayaan Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kerinci*.

Saydam, Gouzali, 2006, *Built In Training: Jurus Jitu Mengembangkan Propesionalisme Sumebrdaya Manusia*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

UU Kesejahteraan No 6, 1971: pasal 2 ayat 1